

Malin Kundang Si Anak Durhaka

Malin Kundang das unbotmäßige Kind

Sumatera Barat	[Ein Märchen aus] Sumatra West-.	Ia kasihan melihat ibunya yang sudah semakin tua harus bekerja membanting tulang untuk menghidupinya.	Er bedauerte zu sehen [dass] Mutter seine- bereits mehr-und-mehr alte- musste arbeiten verbiegend Knochen- um zu unterhalten ihn-.
Di pesisir pantai wilayah Sumatera Barat, terdapat sebuah desa nelayan.	In [der] Küsten Küsten Gegend [von] Suamtra West- es gibt ein Dorf Fischer-.	Suatu hari, ketika ia berada di pesisir pantai, ia melihat sebuah kapal besar dan mewah merapat di dermaga.	Eines Tages als er [sich] befand an der Küste er sah ein Schiff großes und luxuriöses- anlegen am Pier.
Di desa tersebut, hiduplah seorang ibu dengan anak lelakinya yang semata wayang.	In Dorf besagtem- lebte eine Mutter mit Kind männlichen ihrem- welches lediglich [eine] Lederpuppe [war].	Setelah itu, ia melihat seorang saudagar keluar dari kapal mewah itu.	Nach diesem er sah einen Kaufmann verlassen Boot Luxus- dieses..
Anak itu diberi nama Malin Kundang.	Kind diesem- wurde gegeben der Name Malin Kudang.	Pakäiannya bagus dan mewah.	Kleider seine- [waren] schön und luxuriös.
Mereka hidup sangat miskin.	Sie lebten sehr arm.	Ia pun menyuruh beberapa anak buah kapal menuruni barang-barang dari kapal mewahnya.	Er dann ließ einige Besatzungsmitglieder hinablassen Waren vom Schiff luxuriösen-.
Ayah Malin sudah lama meninggal dunia.	[Der] Vater Malins bereits lange [war] gestorben.	Malin pun dengan sigap ikut membantu anak buah kapal itu menuruni barang-barang milik saudagar kaya.	Malin sogar rüstig folgte [und] half Besatzungsmitgliedern diesen- hinablassen Waren [aus dem] Besitz [des] Kaufmanns reichen-.
Karenanya, ibu si Malin harus berjuang seorang diri menghidupi anaknya.	Deswegen Mutter Malins- musste kämpfen allein- selbst- [um zu] unterhalten Kind ihr-.	Setelah semua barang berhasil diturunkan dari kapal, Malin dipanggil oleh saudagar tersebut yang ternyata sejak tadi memperhatikan kerja Malin yang rajin dan ulet.	Nachdem alle Waren erfolgreich wurden hinabgelassen vom Schiff, Malin wurde gerufen von Kaufmann besagtem- der offenbar seit vorhin beobachtet hatte [die] Arbeit Malins der eifrig und beharrlich [war].
Ia bekerja menjual ikan-ikan hasil tangkapan para nelayan di pasar.	Sie arbeitete [indem sie] verkaufte [die] Fisch-Fänge [der] Fischer auf dem Markt.	"Hai anak muda, kemarilah! Siapa namamu dan di mana kamu tinggal?" tanya saudagar kaya.	Ei Kind junges-, hierher! Wer [ist] Name dein- und wo du wohnst?", fragte [der] Kaufmann reiche-.
Malin yang masih kecil masih belum bisa membantu ibunya berjualan.	Malin [war] noch klein [und] noch nicht konnte helfen Mutter seiner- zu verkaufen.	"Apakah aku yang Tuan panggil? Aku Malin Kundang.	"Bin ichs den [der] Herr ruft? Ich [bin] Malin Kundang.
Malin memang sedikit nakal.	Malin [war] wirklich ein bisschen ungezogen.	Aku tinggal di desa ini bersama ibuku yang sudah tua," jawab Malin.	Ich wohne in Dorf diesem- zusammen mit Mutter meiner- die bereits alt [ist]", antwortete Malin.
Ia senang bermain dengan ayam-ayam yang entah milik siapa.	Er liebte es zu spielen mit Hühnern die wer-weiß-wem-gehörten.	"Apakah kamu mau bekerja denganku? Jika kamu mau, kamu bisa ikut aku ke negeri seberang.	"Ob du [wohl] magst arbeiten mit mir? Wenn du magst, du kannst folgen mir- zu Ländern fremden-.
Ayam-ayam itu ia kejar dan terkadang dipukul dengan sapu.	Hühner diese- er scheuchte und manchmal [sie] wurden geschlagen mit [einem] Besen.		
Suatu hari, ia terpeleset karena mengejar ayam-ayam itu.	Eines Tages, er ausrutschte weil [er] scheuchte Hühner diese-.		
Lengannya luka dan meninggalkan bekas yang tidak dapat hilang.	Arme seine- [bekamen] Wunden und [die] hinterließen Narben die nicht konnten verloren- gehen-.		
Hari berganti hari, tahun berganti tahun, Malin Kundang beranjak dewasa.	Tag um Tag, Jahr um Jahr, M.K. wurde erwachsen.		

Izinlah dahulu pada ibumu.	Lass-es-dir-erlauben erst von Mutter deiner-.	"Baiklah Malin, pergilah jika itu keinginanmu.	"OK Malin, fahre wenn dies wünschst du-.
Aku berada di desa ini selama tiga hari.	Ich bin in Dorf diesem während dreier Tage.	Tapi ingat, jangan lupa untuk memberi kabar pada ibu.	Aber denk dran, nicht vergiß zu geben Nachricht zu Mutter.
Jika kamu ingin ikut bersamaku, datanglah menemuiku," ucap saudagar.	Wenn du willst mitfahren mit mir, komm treffen mich.", sagte [der] Kaufmann.	Ibu akan selalu menunggumu," ucap ibu Malin merelakan anaknya pergi.	Mutter wird immer erwarten dich-.", sagte [die] Mutter Malins gönnend Kind ihrem- zu fahren.
Sehari telah berlalu.	Ein Tag bereits war vorbei.	"Terima kasih ibu.	"Vielen Dank, Mutter.
Malin pun terus berpikir tentang ajakan saudagar kaya yang kemarin ia temui.	Malin dann direkt dachte [nach] über [die] Einladung [des] Kaumanns reichen- den gestern er getroffen hatte.	Aku akan ingat pesan ibu," kata Malin dengan bahagia.	Ich werde erinnern Auftrag Mutters- ", sagte Malin mit glücklich.
Akhirnya, dengan tekad yang bulat, Malin meminta izin kepada ibunya untuk ikut dengan saudagar kaya itu ke negeri seberang.	Schließlich, mit Willen entschlossenem-, Malin bat um Erlaubnis bei Mutter seiner- um mitzufahren mit [dem] Kaufmann reichen- zu Ländern fremden-.	Keesokan harinya, Malin segera pergi dengan setengah berlari menemui saudagar kaya yang ketika itu sedang bersiap-siap pergi dari dermaga untuk kembali ke negeri seberang.	[Am] nächsten Tag, Malin sofort ging mit halb laufend [zu] besuchen [den] Kaufmann reichen- der [in] Moment diesem- gerade vorbereitete abzulegen vom Pier um zurückzukehren zu Ländern fremden-.
"Ibu, izinkan aku pergi berlayar.	"Mutter, erlaube mir zu gehen segeln.	Dengan napas yang masih terengah-engah, ia menemui dan bicara dengan saudagar kaya,	Mit Atem der noch keuchen war, er antraf und sprach mit [dem] Kaufmann reichen-:
Aku akan bekerja di negeri seberang.	Ich werden arbeiten in Ländern fremden-.	"Tuan, bisakah aku ikut dengan Tuan?"	"Herr, kann ich mitgehen mit [dem] Herrn?"
Jika aku sudah berhasil dan mempunyai cukup uang, aku akan kembali ke sini untuk menemui Ibu," pinta Malin.	Wenn ich bereits Erfolg habe und habe genug Geld, ich werde zurückkommen nach hier um zu besuchen Mutter.", bat Malin.	Aku ingin bekerja dengan Tuan.	Ich will arbeiten mit [dem] Herrn.
"Tidak Malin, kamu tidak usah pergi ke negeri seberang.	"Nein Malin, du nicht nötig [hast es] zu fahren zu Ländern fremden-.	Aku akan bekerja dengan giat."	Ich werde arbeiten mit eifrig".
Jika kamu ingin bekerja, bekerjalah di tempat ini.	Wenn du willst arbeiten, arbeite an Ort diesem-hier.	"Baiklah, kamu bisa ikut denganku.	"In Ordnung, du kannst mitfahren mit mir.
Ibu tidak punya siapa-siapa lagi selain kamu Malin," ucap Ibu Malin.	Mutter nicht hat irgend jemanden noch außer dir, Malin.", sagte [die] Mutter Malins.	Nanti sore, kita akan berangkat.	Später heut Nachmittag wir werden abreisen.
"Tapi ibu, jika aku pergi ke negeri seberang, aku bisa menjadi orang kaya.	"Aber Mutter, wenn ich fahre zu Ländern fremden-ich kann werden [ein] Mensch reicher-.	Kamu bersiap-siaplah dahulu," kata si saudagar.	Du mach-dich-fertig vorher.", sagte der Kaufmann.
"Tapi ibu, jika aku pergi ke negeri seberang, aku bisa menjadi orang kaya.	"Aber Mutter, wenn ich fahre zu Ländern fremden-ich kann werden [ein] Mensch reicher-.	"Terima kasih Tuan.	"Vielen Dank, Herr.
Aku akan bekerja dengan rajin di sana.	Ich werde arbeiten mit eifrig dort.	Aku akan tiba sebelum kapal berangkat," ujar Malin.	Ich werde kommen bevor [das] Schiff abfährt.", sagte Malin.
Aku janji, jika aku telah berhasil, aku akan kembali ke sini dan membahagiakan ibu," ucap Malin dengan sedikit memaksa.	Ich verspreche, wenn ich bereits Erfolg habe, ich werde zurückkehren nach hier und glücklich machen Mutter.", sagte Malin mit ein bisschen Druck.	Sore harinya, Malin sudah berada di pesisir pantai.	An diesem Nachmittag, Malin bereits war an der Küste.
		Ibunya mengantarkan ia hingga naik ke atas kapal.	Mutter seine- begleitete ihn bis [er] stieg auf [das] Schiff.

Dengan berderai air mata, ibu Malin melepas anaknya pergi.	Mit tropfenden Tränen [die] Mutter Malins ließ Kind ihres- fortgehen.	Suatu hari, si ibu mendengar kabar dari tetangganya yang pulang berlayar bahwa Malin sudah berhasil dan menjadi orang kaya.	Eines Tages, die Mutter hörte Nachricht von Nachbarn ihren- die nach Haus gesegelt kamen dass Malin bereits erfolgreich war und geworden war [ein] Mensch reicher-.
"Malin, hati-hati kamu di sana.	"Malin, [sei] vorsichtig du dort.	Ia pun mengucapkan syukur kepada Tuhan bahwa doanya telah dikabulkan.	Sie dann ausdrückte Dank zu Gott dass Bitten ihre- bereits gewährt waren.
Ibu akan menunggumu di sini.	Mutter wird erwarten dich hier.	Berbulan-bulan sudah Malin pergi, akhirnya ia pergi berlayar ke kampung halamannya.	Viele Monate bereits [war] Malin gereist, schließlich er segelte zu Dorf Heimat- seinem-.
Jangan lupa untuk memberi kabar.	Nicht vergiß- zu geben Nachricht.	Mendengar kabar Malin telah kembali, ia segera berlari ke pelabuhan untuk melepas rindu pada anak tercintanya.	[Als sie] hörte [die] Nachricht [dass] Malin bereits zurückkehrte, sie sofort lief zum Hafen um abzuwerfen [die] Sehnsucht nach Kind geliebten ihrem-.
Jaga dirimu baik-baik anakku!" teriak ibu Malin sambil melambaikan tangannya.	Aufpasse [auf] dich gut Kind mein-!" rief [die] Mutter Malins während [sie] winkte [mit der] Hand.	Sesampainya di dermaga, ia melihat kapal besar dan mewah sedang merapat ke dermaga.	Als sie ankam am Kai sie sah [ein] Schiff großes und luxuriöses gerade anlegen am Kai.
Kapal pun bergerak menjauh.	[Das] Schiff dann bewegte [sich] fort.	Di sana, ia melihat seorang pemuda gagah keluar dari kapal dengan balutan pakaian yang sangat indah.	Dort sie sah einen jungen Mann schneidigen- vom Schiff mit Bandage Kleidern die sehr schön [waren].
Ibu Malin masih ingin melihat anaknya yang berada di atas kapal.	[Die] Mutter Malins wünschte zu sehen Kind ihres- welches war auf [dem] Schiff.	"Itu Malin, itu Malin, anakku...", teriaknya dengan rasa bangga dan bahagia sambil menunjuk ke arah pemuda gagah itu.	"Das [ist] Malin, das [ist] Malin, Kind mein- ... ", rief sie mit [einem] Gefühl [von] Stolz und Glück während [sie] zeigte in Richtung [zu] jungen Mann schneidigen- diesem-.
Tapi, lama-kelamaan kapal itu semakin menjauh dan tidak tampak lagi di pelupuk mata.	Aber, im Verlauf der Zeit Schiff dieses- immer mehr entfernte sich und nicht erschien mehr im Lid Augen-.	Dengan berderai air mata bahagia, ia berlari menemui anaknya yang ketika itu turun dari kapal.	Mit tropfenden Tränen [des] Glücks sie lief zu treffen Kind ihr- das [in] Moment diesem herabstieg vom Schiff.
Hanya doa yang bisa dipanjatkan ibu Malin agar anaknya berhasil di negeri seberang.	Nur [ein] Gebet [war] was konnte gesagt werden [von] [der] Mutter Malins damit Kind ihr- Erfolg habe in Ländern fremden-.	"Malin... akhirnya kamu kembali juga anakku.	"Malin ... endlich du kehrst zurück auch Kind mein-.
Berbulan-bulan sudah Malin hidup di negeri orang seberang.	Viele Monate bereits Malin lebte in Ländern fremden-.	Ibu sangat merindukanmu anakku," ucapnya sambil memeluk Malin.	Mutter sehr [hat] vermißt dich- Kind mein-.", sagte sie während [sie] umarmte Malin.
Karena keuletan dan ketekunannya bekerja, ia pun menjadi orang yang kaya raya.	Weil [er mit] Belastbarkeit und Ausdauer arbeitete, er sogar wurde [ein] Mensch Stein-reicher-.		
Di negeri seberang, Malin juga menyunting anak saudagar kaya di negeri itu.	In [einem] Land fremden- Malin auch heiratete [ein] Kind [eines] Kaufmanns reichen- in Land diesem-.		
Sementara itu, di desa tempat Malin dilahirkan, ibunya telah lama menunggu kabar dengan sabar.	Während diesem, im Dorf Ort [wo] Malin wurde geboren, Mutter seine bereits lange wartete auf Nachricht mit Geduld.		
Namun, Malin tak kunjung memberi kabar sejak kepergiannya ke negeri seberang.	Jedoch, Malin nicht besuchte [sie oder] gab Nachricht seit Fortgehen seinem- zu Ländern fremden-.		
Hanya berdoa dan berdoa yang dapat ibunya akukan.	Nur beten und beten [war] was konnte Mutter seine- machen-.		

Tapi tidak disangka, Malin mendorong ibunya sampai tersungkur di tanah.	Doch nicht erwartet, Malin wegschob Mutter seine bis [sie] stürzte [auf] die Erde.	Baiklah, jika kamu benar anakku, aku kutuk kau menjadi batu," sumpah si ibu sambil menangis.	Na gut, wenn du wirklich Kind mein- [bist], ich verfluche dich zu werden [zu] Stein.", schwor die Mutter während [sie] weinte.
Ia pun berkata, "Siapa kamu? Aku tidak punya ibu sepertimu.	Er sogar fragte: "Wer [bist] du? Ich nich habe [eine] Mutter wie dich.	Tiba-tiba angin berembus dengan kencang, badai pun datang menghancurkan kapal Malin yang besar dan mewah.	Plötzlich [der] Wind blies mit stark, [ein] Sturm sogar kam [und] zerstörte [das] Schiff Malins welches groß und luxuriös [war].
Dasar wanita tua."	Niedrige [???] Frau alte-."	Perlahan tubuh Malin menjadi kaku.	Langsam [der] Körper Malins wurde starr.
"Aku ibumu Malin.	"Ich [bin] Mutter deine-, Malin.	Namun, sebelum berubah menjadi batu, Malin sempat berteriak, "Ibu, maafkan aku.	Jedoch, bevor [er] sich veränderte zu werden [zu] Stein, [er] hatte Zeit zu rufen: "Mutter, verzeih mir.
Biar kulihat apakah kau Malin anakku atau bukan," ibu si Malin segera bangun dari tanah dan menyingkap pakaian pemuda itu.	Laß mich sehen ob du [bist] Malin Sohn mein- oder nicht.", [die] Mutter Malins sofort aufstand vom Boden und öffnete [die] Kleider jungen Mannes dieses-.	Aku memang Malin anakmu.	Ich [bin] wirklich Kind dein-.
Ia pun melihat bekas luka di lengan pemuda itu.	Sie dann sah [die] Narben am Arm jungen Mannes dieses-.	Mohon maafkan aku ibu."	Bitte verzeih mir, Mutter."
Ternyata benar, ia memang Malin, anaknya yang pergi ke negeri seberang.	Offensichtlich richtiger [war] wirklich Malin, Kind ihr- welches fuhr zu Ländern fremden-.	Penyesalan Malin sudah terlambat.	[Die] Reue Malins bereits [kam] zu spät.
"Lancang benar wanita tua ini.	"Dreist wirklich- [ist] Frau alte- diese-.	Ia pun berubah menjadi batu.	Er schon veränderte sich [und] wurde [zu] Stein.
Mana mungkin kamu ibuku, pakaianmu saja compang-camping.	Wie [wäre es] möglich [dass] du [bist] Mutter meine-, Kleider deine- [sind] nur zerlumpfte Fetzen.	Pesan Moral: Jadilah anak yang berbakti kepada orangtua.	Nachricht moralische: Werde [ein] Kind welches pflichtbewusst [ist] gegenüber [seinen] Eltern.
Ibuku sudah lama meninggal," ucap Malin menghardik.	Mutter meine- [ist] schon lange tot.", sagte Malin scheltend.	Sebab, jasa orangtua tidak dapat dibayar atau digantikan dengan apapun juga.	Denn [die] Leistungen [der] Eltern nicht können bezahlt oder ersetzt werden mit was-auch-immer.
Betapa terkejutnya ibu Malin mendengar ucapan anaknya.	Wie geschockt [war] [die] Mutter Malins zu hören [diese] Äußerung Kindes ihres-.	Jika kita berani kepada orangtua, kita termasuk anak yang durhaka.	Wenn wir kühn [sind] zu [unseren] Eltern, wir gehören [zu den] Kindern unbotmäßigen-.
Hatinya sakit seperti disayat-sayat.	Herz ihr- schmerzte wie zerschnitten.	Durhaka adalah salah satu dosa besar dan dimurkai oleh Tuhan.	Unbotmäßigkeit ist eine der Sünden großen- und [erregt] Zorn von Gott.
Perasaannya remuk-redam.	Gefühle ihre- [waren] zerschmettert [und] stumpf.		
Sebab, anak yang sangat dicintainya kini telah berubah menjadi durhaka.	Weil [das] Kind welches sehr geliebt wurde von ihr hier bereits sich verändert hatte zu werden unbotmäßig.		
"Kenapa kamu tega berkata seperti itu anakku?"	"Warum du hartherzig sprichst wie dies, Kind mein-?"		

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.